



**PERBANDINGAN KOMPETENSI AKADEMIK BIDANG KARYA TULIS ILMIAH
MAHASISWA INDONESIA DAN SUDAN**

TAUFIK HIDAYAT¹, KOMARUDIN SASSI²

^{1,2} Institut Agama Islam Al-Quran Al Ittifaqiah Indralaya

e-mail:th465170@gmail.com, sassikomarudin@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kompetensi akademik bidang karya tulis ilmiah antara mahasiswa Indonesia dan Sudan. Karya tulis ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kemampuan akademik mahasiswa, yang mencerminkan kualitas pemahaman, analisis, dan kemampuan komunikasi ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kompetensi akademik mahasiswa Indonesia dalam bidang karya ilmiah cenderung lebih unggul dibandingkan dengan mahasiswa Sudan, terutama dalam hal metodologi penelitian, kualitas penulisan, dan akses ke sumber daya ilmiah internasional. Hal ini disebabkan oleh kurikulum yang lebih berkembang, infrastruktur pendidikan yang lebih baik, serta dukungan teknologi dan fasilitas yang lebih memadai di Indonesia. Sementara itu, mahasiswa Sudan masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan akses terhadap sumber daya akademik dan kualitas pelatihan metodologi yang lebih terbatas. Meskipun demikian, Sudan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan kompetensi akademik melalui berbagai kebijakan dan program yang mendukung pengembangan penelitian dan penulisan ilmiah.

Kata Kunci: Kompetensi Akademik, Karya Tulis Ilmiah, Mahasiswa Indonesia, Mahasiswa Sudan.

ABSTRACT

This research aims to compare academic competence in the field of scientific writing between Indonesian and Sudanese students. Scientific writing is an important aspect in developing students' academic abilities, which reflects the quality of understanding, analysis and scientific communication skills. This research uses a qualitative approach with a literature study method. The research results show that overall, the academic competence of Indonesian students in the field of scientific work tends to be superior to that of Sudanese students, especially in terms of research methodology, writing quality, and access to international scientific resources. This is due to a more developed curriculum, better educational infrastructure, as well as more adequate technological support and facilities in Indonesia. Meanwhile, Sudanese students still face various challenges, including limited access to academic resources and more limited quality of methodological training. Nevertheless, Sudan continues to strive to improve the quality of higher education and academic competence through various policies and programs that support the development of research and scientific writing.

Keywords: Academic Competence, Scientific Writing, Indonesian Students, Sudanese Students.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di Perguruan Tinggi diarahkan pada pengembangan berbagai kemampuan atau keterampilan. Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan adalah kemampuan berbahasa (Purnamasari, 2023). Standar kompetensi pada aspek kemampuan berbahasa meliputi aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut menjadi faktor pendukung dalam menyampaikan pikiran, gagasan dan Copyright (c) 2025 CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan



pendapat baik secara tertulis maupun secara lisan. (Rosdiyanti, 2022). Kompetensi akademik dalam bidang karya tulis ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas pendidikan tinggi di suatu negara. Karya tulis ilmiah, seperti jurnal, makalah, atau skripsi, tidak hanya menjadi media bagi mahasiswa untuk menuangkan ide dan temuan mereka, tetapi juga menjadi bukti penguasaan metodologi penelitian, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan analisis dan argumentasi yang mendalam.

Dalam pembuatan karya ilmiah yang memenuhi kaidah penulisan terdapat sistematika atau struktur yang menjadi poin penting. Tidak hanya menyusun sebuah berita yang memiliki sistematika, namun karya tulis ilmiah pun memiliki sistematika atau urutan (Nirwana & Ruspa, 2020). Karya ilmiah merupakan suatu tulisan yang memuat kajian suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Kaidah-kaidah keilmuan itu mencakup penggunaan metode ilmiah dan pemenuhan prinsip-prinsip keilmiahannya, seperti: objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas, dan konsisten. Karya Ilmiah dapat dipilah menjadi dua, karya ilmiah yang ditulis dengan berdasar pada hasil penelitian, dan karya ilmiah yang ditulis dengan berdasar pada hasil pemikiran serius dan mendalam dari penulisnya(Wijayanti et al., 2021). Pentingnya kompetensi akademik merupakan elemen krusial dalam penulisan karya tulis ilmiah karena penulisan ini mengharuskan penulis untuk memaparkan gagasan, argumen, dan temuan dengan cara yang logis, terstruktur, dan berbasis bukti. Karya tulis ilmiah juga harus mematuhi standar etika, metodologi yang tepat, serta mampu menyumbang pada perkembangan ilmu pengetahuan. Kompetensi akademik mencakup kemampuan analisis, sintesis informasi, penguasaan bahasa akademik, keterampilan meneliti, serta kemampuan berpikir kritis (Siregar et al, 2024). Tanpa kompetensi ini, sulit bagi penulis untuk menghasilkan karya yang valid dan diakui dalam komunitas akademik.

Di Indonesia, perkembangan karya tulis ilmiah mengalami peningkatan seiring dengan kemajuan pendidikan tinggi. Banyak universitas di Indonesia yang mewajibkan mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah sebagai bagian dari persyaratan kelulusan, baik pada jenjang sarjana maupun pascasarjana. Program pengembangan kemampuan menulis dan penelitian juga terus digalakkan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menghasilkan tulisan ilmiah yang berkualitas. Namun dalam konteks kompetensi menulis mahasiswa Indonesia, ternyata banyak data dan informasi yang mengatakan bahwa kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa masih sangat rendah, aturan penulisan karya tulis ilmiah tidak mengindahkan pedoman, ditambah dengan tingkat plagiarisme sangat tinggi (Heriyudanta, 2021).

Sedangkan di Sudan, pendidikan tinggi juga memandang penting kompetensi dalam karya tulis ilmiah sebagai bagian dari kurikulum. Meskipun terdapat beberapa kesamaan dalam struktur dan tujuan pendidikan antara kedua negara, perbedaan dalam budaya akademik, bahasa, serta metode pengajaran yang diterapkan memunculkan kemungkinan adanya variasi dalam kompetensi akademik mahasiswa di bidang karya tulis ilmiah. Selain itu, berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses sumber daya dan dukungan penelitian, dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa Sudan dalam mengembangkan karya tulis ilmiah yang memenuhi standar internasional. Kemampuan menulis para mahasiswa Sudan sangat buruk hal ini karena mahasiswa tidak memiliki keterampilan dasar yang diperlukan untuk menulis tulisan yang komunikatif sehingga menghasilkan tulisan yang tidak dapat dipahami. Selain itu mahasiswa juga tidak dapat mengadopsi strategi menulis yang efektif (Zakaria & Mugaddam, 2013)

Dengan adanya perbedaan latar belakang pendidikan dan budaya akademik, penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan antara kompetensi akademik mahasiswa Indonesia dan Sudan dalam bidang karya tulis ilmiah. Pemahaman terhadap perbandingan ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai aspek-aspek yang memengaruhi kemampuan penulisan



ilmiah mahasiswa di kedua negara serta menawarkan masukan bagi pengembangan program pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis perbandingan kompetensi akademik mahasiswa Indonesia dan Sudan dalam penulisan karya ilmiah. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, dan dokumen kebijakan yang relevan. Prosedur penelitian meliputi tiga tahap utama: persiapan, pengumpulan data, dan analisis data. Pada tahap persiapan, dilakukan penentuan topik dan pencarian literatur dengan kriteria inklusi berupa literatur yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir dan berasal dari sumber terpercaya. Data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan tema seperti metode penulisan, akses sumber daya, dan kualitas pendidikan. Analisis dilakukan dengan teknik *content analysis* yang mencakup reduksi data, pengkodean tematik, dan interpretasi temuan. Instrumen penelitian mencakup panduan pencarian data, lembar analisis data, serta perangkat lunak manajemen referensi dan analisis data seperti Mendeley. Untuk validasi, dilakukan triangulasi sumber, *peer review*, dan replikasi analisis guna memastikan keandalan hasil penelitian. Metode ini dirancang untuk menghasilkan temuan yang akurat dan dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi akademik di kedua negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya kompetensi akademik merupakan elemen krusial dalam penulisan karya tulis ilmiah karena penulisan ini mengharuskan penulis untuk memaparkan gagasan, argumen, dan temuan dengan cara yang logis, terstruktur, dan berbasis bukti. Karya tulis ilmiah juga harus mematuhi standar etika, metodologi yang tepat, serta mampu menyumbang pada perkembangan ilmu pengetahuan (Siregar et al, 2024). Kompetensi akademik mencakup kemampuan analisis, sintesis informasi, penguasaan bahasa akademik, keterampilan meneliti, serta kemampuan berpikir kritis. Tanpa kompetensi ini, sulit bagi penulis untuk menghasilkan karya yang valid dan diakui dalam komunitas akademik (Rosdiyanti, 2022). Dalam penulisan karya tulis ilmiah, mahasiswa seringkali mengalami kesulitan pada penguasaan kosakata dan tata bahasa. Kesulitan mendapatkan ide atau gagasan pun selalu menjadi hambatan, padahal dalam menulis sebuah KTI penulis dituntut harus memiliki ide atau gagasan serta kosakata yang memadai dan berhubungan dengan tema yang akan diangkat dalam menulis. Pada hakikatnya semua orang pasti memiliki sejumlah ide dalam benaknya. Namun, kebanyakan mahasiswa kurang mampu menuangkan ide-idenya dan mengembangkan ide tersebut menjadi sebuah paragraf yang kemudian menjadi sebuah tulisan yang baik.

Di Indonesia, penulisan karya ilmiah seperti skripsi, tesis, dan jurnal akademik telah menjadi bagian penting dari kurikulum di sebagian besar universitas. Pendidikan tinggi di Indonesia terus mendorong mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah melalui pelatihan dan kewajiban menghasilkan karya tulis sebagai syarat kelulusan. Kurikulum pendidikan juga menekankan pada penggunaan metode penelitian ilmiah dan penerapan standar penulisan akademik internasional, sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing mahasiswa di kancah global (Purnomo et al., 2023). Meskipun begitu, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa Indonesia dalam penulisan ilmiah, seperti terbatasnya akses ke jurnal internasional, keterbatasan penguasaan bahasa Inggris, serta pemahaman yang masih bervariasi terhadap etika akademik dan plagiarisme.

Sementara itu, di Sudan, pendidikan tinggi juga memandang kompetensi penulisan ilmiah sebagai keterampilan penting yang harus dimiliki mahasiswa. Namun, perbedaan konteks sosial, budaya, dan pendidikan antara Sudan dan Indonesia membawa dampak pada Copyright (c) 2025 CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan



pendekatan dan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa di kedua negara. Di Sudan, beberapa tantangan yang dihadapi dalam penulisan ilmiah antara lain adalah terbatasnya fasilitas pendidikan yang memadai, akses yang lebih terbatas ke sumber daya akademik internasional, serta variasi dalam penguasaan bahasa Inggris yang menjadi bahasa akademik global. Selain itu, pengaruh budaya akademik lokal juga memengaruhi cara mahasiswa memandang dan mengeksekusi proses penelitian serta penulisan ilmiah (Zakaria & Mugaddam, 2013).

Kondisi ini menunjukkan adanya kemungkinan perbedaan dalam kompetensi akademik mahasiswa dalam bidang karya tulis ilmiah antara Indonesia dan Sudan. Sebagai contoh, mahasiswa di Indonesia mungkin lebih terbiasa dengan standar penulisan ilmiah yang diterapkan di universitas, namun masih mengalami kesulitan dalam hal konsistensi kualitas karya tulis dan pemahaman penuh terhadap metodologi penelitian.

1. Kompetensi Akademik Bidang Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Indonesia

Karya tulis ilmiah menjadi bagian terpenting bagi mahasiswa dalam proses perkuliahan di Perguruan Tinggi. Menunjang proses pembelajaran di kampus mendorong banyak partisipasi mahasiswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Salah satu partisipasi mahasiswa diluar kelas yaitu dengan menunjukkan perilaku-perilaku yang positif seperti menyalurkan inspirasi kepada banyak orang melalui karya tulis ilmiah. Hakikatnya karya tulis ilmiah termasuk suatu karangan yang menuangkan pendapat, hasil dari pengamatan, komentar dan penelitian yang membahas tentang bidang tertentu yang disusun sesuai dengan metode, sistematika penulisan, bahasa yang sesuai dengan kaidah dan kebenaran tulisannya dapat dipertanggungjawabkan. Sebuah karya tulis ilmiah secara umum memiliki tiga bagian didalamnya yang meliputi pendahuluan, pembahasan dan kesimpulan.

Namun kenyataannya, masih banyak kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah masih rendah. Hal ini dapat dilihat dengan tingginya tingkat plagiasi karya tulis ilmiah yang dibuat, sebagian besar mahasiswa baru masih kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah, jenis kesulitan yang paling banyak dihadapi yaitu kesulitan mencari referensi dan tidak tahu teknik penulisan karya tulis ilmiah, serta faktor penyebab kesulitan menulis karya tulis ilmiah adalah rendahnya minat baca, belum ada pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang jelas, rendahnya rasa ingin tahu dan rendahnya motivasi dalam menulis (Widodo et al., 2020).

Dari hasil penelitian Purnamasari (2023), lima aspek penilaian kemampuan menulis mahasiswa, yaitu ide atau gagasan 22,2%, aspek organisasi isi 14, 15%, aspek tata bahasa 14,2%, aspek kosa kata 17,65% dan aspek ejaan dan tata tulis 4,1% dengan nilai rata-rata keseluruhan aspek tersebut adalah 72,3%. Berdasarkan rata-rata pencapaian dari kelima aspek tersebut maka kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi STKIP Taman Siswa Bima berada pada level atau kategori bagus.

Kebijakan Indonesia dalam pendidikan tinggi telah dirancang untuk mendukung peningkatan kompetensi akademik mahasiswa, terutama dalam aspek keterampilan berpikir kritis, literasi ilmiah, dan kemampuan menulis karya ilmiah yang berkualitas. Adapun kebijakan yang mendukung kompetensi akademik mahasiswa di Indonesia adalah Kebijakan Kurikulum Berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang mana KKNI menjadi dasar untuk merancang kurikulum perguruan tinggi dengan standar kompetensi yang mengarahkan mahasiswa untuk mencapai berbagai keterampilan, termasuk kemampuan berpikir kritis, penelitian, dan komunikasi ilmiah. Dalam KKNI, mahasiswa dituntut menguasai pengetahuan teoretis dan praktis yang kemudian dituangkan dalam karya ilmiah, seperti skripsi, tesis, dan artikel jurnal. Selain itu ada juga Program Beasiswa Penelitian dan Pengembangan Kompetensi Mahasiswa berupaya menyediakan beasiswa, seperti LPDP, yang bertujuan untuk membantu pendanaan kuliah, mendukung mahasiswa yang ingin melakukan penelitian berkualitas dan publikasi ilmiah. Program beasiswa ini memungkinkan mahasiswa untuk



mengakses pendanaan yang dibutuhkan untuk riset ilmiah, konferensi, dan publikasi di jurnal yang diakui secara internasional (Aris Junaidi et.al, 2020).

Kebijakan ini bertujuan untuk membangun lingkungan pendidikan tinggi yang mendukung keterampilan akademik mahasiswa, meningkatkan kualitas penelitian, serta mempersiapkan lulusan yang kompeten dalam persaingan global. Kebijakan ini juga sejalan dengan upaya Indonesia untuk meningkatkan reputasi akademik di tingkat internasional dan menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Kompetensi Akademik Bidang Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Sudan

Kompetensi akademik mahasiswa Sudan dalam bidang karya tulis ilmiah masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam aspek kemampuan penulisan akademik, yang juga sering terlihat pada mahasiswa di banyak negara lain, termasuk Indonesia. Keterampilan menulis karya ilmiah di kalangan mahasiswa menjadi penting karena melalui tulisan akademik, mereka tidak hanya menyampaikan gagasan tetapi juga berpartisipasi dalam komunitas ilmiah yang menekankan etika, orisinalitas, dan argumentasi yang logis serta terstruktur.

Beberapa masalah yang sering dihadapi mahasiswa adalah minimnya pemahaman terhadap teknik penulisan ilmiah, rendahnya motivasi dan kepercayaan diri, serta kurangnya keterampilan dalam mengorganisasi isi tulisan secara sistematis dan objektif. Permasalahan penulisan akademis yang dialami oleh mahasiswa di Sudan saat menulis artikel yaitu, penggunaan tanda baca, preposisi, kata kerja tidak beraturan, ekspresi buruk, konsistensi struktur paralel, dan penggunaan kata kerja tegang (Mubarak, 2017). Kompetensi menulis akademik yang baik memerlukan latihan dan dukungan berkelanjutan dari lembaga pendidikan untuk mendorong budaya menulis yang beretika dan inovatif. Beberapa tantangan dan kendala utama yang sering dialami mahasiswa mencakup kurangnya akses pada sumber-sumber literatur ilmiah, keterbatasan kemampuan teknis dalam menulis ilmiah, serta pemahaman yang masih terbatas mengenai metodologi penelitian yang relevan. Kondisi ini tidak hanya dialami oleh mahasiswa Sudan tetapi juga oleh banyak mahasiswa di negara-negara berkembang lainnya. Kebijakan Sudan dalam pendidikan tinggi terkait dukungan peningkatan kompetensi akademik mahasiswa difokuskan pada pengembangan keterampilan dasar dalam penelitian, penulisan ilmiah, dan akses ke sumber daya akademik (Hamid & Thron, 2021). Meskipun Sudan menghadapi sejumlah tantangan dalam infrastruktur pendidikan, pemerintah dan institusi pendidikan tinggi di Sudan tetap berupaya memperbaiki kualitas akademik. Adapun tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Sudan dalam menulis karya tulis ilmiah yaitu :

a. Kurangnya Pemahaman Tentang Penulisan Akademik

Mahasiswa diharapkan memahami bahwa karya tulis ilmiah adalah salah satu bentuk komunikasi yang kompleks yang membutuhkan kejelasan, logika, serta etika penulisan. Penulisan akademik melibatkan penulisan yang terstruktur secara jelas, memiliki tujuan, dan mengikuti format yang diakui oleh komunitas ilmiah (Ali & Mubarak, 2017). Dalam tulisan ilmiah, etika sangat penting, terutama terkait dengan plagiarisme yang sering menjadi pelanggaran berat karena melanggar prinsip kejujuran dan orisinalitas dalam dunia akademik.

b. Kesulitan Akses Referensi

Salah satu kendala yang umum dialami oleh mahasiswa Sudan adalah akses terbatas pada referensi ilmiah yang kredibel. Ini dapat disebabkan oleh kurangnya sumber daya perpustakaan atau akses ke jurnal internasional. Kesulitan dalam memperoleh sumber rujukan yang relevan membuat mahasiswa tidak hanya kesulitan dalam menulis tetapi juga dalam memperluas wawasan mengenai topik penelitian yang mereka kerjakan (Umar, 2018).

c. Etika Penulisan dan Anti-Plagiarisme



Etika penulisan ilmiah menekankan pentingnya orisinalitas. Plagiarisme dianggap sebagai pelanggaran berat yang mencederai kejujuran akademik dan dapat berdampak serius pada reputasi akademik mahasiswa maupun institusi mereka (Mohammadin & Ahmed, 2022). Mahasiswa didorong untuk memahami pentingnya menyajikan ide-ide mereka sendiri, mengutip sumber dengan benar, dan menghargai karya peneliti lain. Di banyak universitas, upaya untuk mengurangi plagiarisme mencakup sosialisasi kebijakan anti-plagiarisme dan pelatihan dalam teknik kutipan serta parafrase yang baik.

Di Sudan, pengaturan terkait kompetensi akademik mahasiswa di perguruan tinggi berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Tinggi dan Penelitian Ilmiah (MOHESR). Kebijakan pendidikan tinggi Sudan menekankan kualitas, aksesibilitas, dan kesetaraan dalam pendidikan, dengan fokus pada peningkatan kompetensi akademik melalui program penelitian dan pelatihan bagi mahasiswa. Seiring perkembangan kebijakan pendidikan, Sudan juga menetapkan standar akreditasi untuk institusi pendidikan tinggi yang mewajibkan program studi memenuhi persyaratan kompetensi akademik tertentu, termasuk keterampilan penelitian dan etika ilmiah untuk meningkatkan kualitas lulusan dan relevansi pendidikan tinggi .

Di Sudan, kebijakan pendidikan tinggi diatur oleh beberapa peraturan dan kerangka hukum yang diawasi oleh Kementerian Pendidikan Tinggi dan Penelitian Ilmiah. Meskipun tidak ada undang-undang spesifik dalam satu UU tunggal untuk kompetensi akademik, terdapat beberapa kebijakan utama yang mendukung kualitas pendidikan tinggi dan penelitian di Sudan. Misalnya, kebijakan dan kerangka kerja kementerian berfokus pada akses yang adil, relevansi pendidikan yang berkelanjutan, inovasi penelitian, serta perluasan infrastruktur untuk memenuhi standar nasional dan global. Kerangka ini dirancang untuk memastikan pengelolaan yang efektif dan meningkatkan kompetensi akademik di perguruan tinggi melalui standar yang jelas dan pengawasan mutu secara berkala.Secara keseluruhan, kebijakan pendidikan tinggi di Sudan berfokus pada pengembangan kapasitas internal dalam penelitian dan penulisan ilmiah, meskipun masih dihadapkan pada berbagai kendala, seperti akses terbatas ke sumber daya akademik dan keterbatasan teknologi.

Sudan berupaya untuk terus meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa serta mengembangkan lingkungan pendidikan yang lebih mendukung kemampuan riset dan penulisan ilmiah. Selain itu peningkatan kompetensi akademik dalam penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa Sudan (dan juga di negara-negara berkembang lainnya) membutuhkan sinergi antara kemampuan teknis, motivasi, dan akses terhadap sumber-sumber ilmiah yang memadai Pihak kampus dapat berperan penting dengan menyediakan pelatihan berkelanjutan, dukungan dalam bentuk akses referensi, serta pendampingan yang memadai agar mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan menulis ilmiah yang memadai dan menjunjung tinggi etika akademik (Zakaria & Abdalla, 2017) Kementerian Pendidikan Tinggi Sudan juga bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk sektor swasta dan donor internasional, untuk meningkatkan standar dan aksesibilitas pendidikan tinggi di Sudan serta membangun kerangka kerja hukum yang mendukung inovasi dan kualitas akademik.

3. Perbandingan Kompetensi Akademik Keterampilan Bidang Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Indonesia dan Sudan

Kompetensi akademik dalam bidang karya ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas pendidikan tinggi di sebuah negara. Karya ilmiah, seperti skripsi, tesis, dan jurnal, tidak hanya mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis dan menganalisis data, tetapi juga menunjukkan penguasaan terhadap metodologi penelitian, keterampilan menulis, dan standar etika akademik. Indonesia dan Sudan, meskipun keduanya berada di wilayah Afrika dan Asia, memiliki konteks pendidikan yang sangat berbeda, yang mempengaruhi kompetensi akademik mahasiswa di bidang penulisan ilmiah.



Berikut ini adalah analisis perbandingan kompetensi akademik mahasiswa Indonesia dan Sudan dalam bidang karya ilmiah:

a. Struktur Kurikulum dan Pengembangan Keterampilan Akademik

Di Indonesia, kurikulum pendidikan tinggi sudah mengadopsi sistem berbasis kompetensi yang terstruktur dengan baik. Mahasiswa diharuskan untuk menguasai keterampilan penelitian dan penulisan ilmiah sebagai bagian dari program studi mereka. Seiring dengan penerapan Merdeka Belajar atau Kampus Merdeka, mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengembangkan keterampilan riset melalui berbagai kegiatan, seperti magang, penelitian, dan proyek berbasis masyarakat (Meke et al., 2021). Selain itu, kebijakan yang mewajibkan mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiah sebagai syarat kelulusan, seperti di banyak universitas, mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya yang memenuhi standar internasional.

Sedangkan di Sudan, pendidikan tinggi juga mendorong penulisan ilmiah sebagai bagian dari kurikulum, meskipun tantangan terbesar adalah keterbatasan sumber daya dan fasilitas (Abdelrady et al., 2022). Kurikulum di Sudan lebih fokus pada pengetahuan dasar dan teori dibandingkan dengan keterampilan praktis dalam penelitian dan penulisan ilmiah. Mahasiswa diwajibkan untuk menulis karya ilmiah sebagai syarat kelulusan, namun tidak ada standar yang seketar di Indonesia untuk publikasi karya ilmiah di jurnal internasional. Keterbatasan dalam fasilitas dan pelatihan penelitian yang mendalam menjadi salah satu hambatan dalam pengembangan kompetensi akademik mahasiswa Sudan.

b. Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah

Mahasiswa Indonesia umumnya mendapatkan pelatihan yang baik dalam metodologi penelitian dan struktur penulisan ilmiah yang standar, termasuk teknik pengumpulan data, analisis data, serta pemilihan metode yang tepat. Pembelajaran tentang etika akademik, plagiarisme, dan referensi ilmiah menjadi bagian dari kurikulum yang diharapkan dapat membantu mahasiswa menulis karya ilmiah yang berkualitas dan sesuai dengan standar internasional. Selain itu, akses yang relatif lebih baik terhadap jurnal internasional dan database ilmiah memberikan mahasiswa Indonesia kesempatan untuk mengembangkan karya ilmiah dengan referensi yang lebih luas.

Mahasiswa Sudan, meskipun dihadapkan pada tantangan dalam hal akses ke sumber daya ilmiah dan fasilitas penelitian, masih dibekali dengan dasar-dasar metodologi penelitian. Namun, pembelajaran tentang metodologi penelitian sering kali lebih terbatas dan kurang mendalam dibandingkan dengan di Indonesia. Akses terhadap jurnal internasional dan penelitian terkini masih sangat terbatas, yang berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam menggunakan referensi terkini dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Penggunaan bahasa Inggris dalam penulisan ilmiah juga menjadi hambatan bagi sebagian besar mahasiswa Sudan yang lebih terbiasa dengan bahasa Arab (Abdelrady et al., 2022).

c. Kualitas dan Konsistensi Penulisan Ilmiah

Mahasiswa Indonesia, dengan dukungan yang relatif lebih kuat dalam hal akses pendidikan dan sumber daya, umumnya menghasilkan karya ilmiah yang lebih konsisten dalam hal kualitas, struktur, dan ketepatan metodologi. Meskipun masih ada tantangan terkait plagiarisme dan kualitas karya ilmiah, banyak universitas yang telah menerapkan standar yang ketat untuk mengurangi hal tersebut, seperti melalui penggunaan perangkat anti-plagarisme dan pembelajaran etika akademik yang lebih baik. Sedangkan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa Sudan cenderung bervariasi, sebagian besar dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya dan pelatihan yang tersedia.



Mahasiswa mungkin menghadapi kesulitan dalam hal pemahaman struktur ilmiah yang lebih kompleks dan kurangnya bimbingan dalam menulis karya ilmiah yang memenuhi standar internasional. Faktor ini juga berhubungan dengan terbatasnya akses ke alat bantu dan teknologi untuk mendukung penulisan ilmiah.

d. Akses terhadap Sumber Daya Akademik dan Infrastruktur Penelitian

Di Indonesia, banyak universitas memiliki akses ke database ilmiah internasional, seperti JSTOR, *Google Scholar*, *ScienceDirect*, dan lain-lain. Ini memudahkan mahasiswa untuk mencari referensi terkini dan mendalam untuk mendukung penelitian mereka. Selain itu, program beasiswa dan pendanaan penelitian dari pemerintah dan lembaga swasta memungkinkan mahasiswa untuk melakukan riset yang lebih luas dan berkualitas. Teknologi juga semakin banyak digunakan dalam pembelajaran, seperti e-learning dan platform riset digital.

Akses terhadap sumber daya akademik dan infrastruktur penelitian di Sudan lebih terbatas dibandingkan dengan Indonesia. Banyak universitas di Sudan masih mengalami keterbatasan dalam hal akses internet, perpustakaan digital, dan database jurnal internasional. Meskipun beberapa perguruan tinggi memiliki kerjasama dengan lembaga internasional untuk meningkatkan akses ini, namun kendala tersebut tetap menjadi penghambat dalam pengembangan kompetensi akademik mahasiswa di bidang karya ilmiah.

e. Pengaruh Budaya Akademik dan Bahasa

Budaya akademik di Indonesia lebih terstruktur dan terbuka untuk adopsi metode penelitian modern. Bahasa pengantar di banyak universitas adalah bahasa Indonesia, tetapi banyak universitas yang juga mengajarkan mata kuliah dalam bahasa Inggris untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi standar internasional. Ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menulis ilmiah dalam bahasa internasional dan meningkatkan daya saing global mereka.

Di Sudan, meskipun sebagian besar universitas menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, bahasa Inggris tetap digunakan dalam mata kuliah tertentu dan untuk penulisan ilmiah di tingkat internasional. Namun, penguasaan bahasa Inggris yang lebih terbatas di kalangan mahasiswa Sudan sering kali menjadi kendala dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan standar internasional (Ali & Mubarak, 2017). Selain itu, budaya akademik yang lebih konservatif dan kurangnya eksposur terhadap berbagai metodologi penelitian modern juga mempengaruhi perkembangan keterampilan penulisan ilmiah.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kompetensi akademik mahasiswa Indonesia dalam bidang karya ilmiah cenderung lebih unggul dibandingkan dengan mahasiswa Sudan, terutama dalam hal metodologi penelitian, kualitas penulisan, dan akses ke sumber daya ilmiah internasional. Hal ini disebabkan oleh kurikulum yang lebih berkembang, infrastruktur pendidikan yang lebih baik, serta dukungan teknologi dan fasilitas yang lebih memadai di Indonesia. Sementara itu, mahasiswa Sudan masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan akses terhadap sumber daya akademik dan kualitas pelatihan metodologi yang lebih terbatas. Meskipun demikian, Sudan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan kompetensi akademik melalui berbagai kebijakan dan program yang mendukung pengembangan penelitian dan penulisan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdelrady, A. H., Jahara, S. F., Elmudani, A. E. A., & Kumar, T. (2022). The Attitude of Copyright (c) 2025 CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan



Sudanese EFL Students towards Literature to Enrich Their Vocabulary Building.
Education Research International. <https://doi.org/10.1155/2022/7569371>.

Ali, A., & Mubarak, A. (2017). An Investigation Of Academic Writing Problems Level Faced By Undergraduate Students At Al Imam Al Mahdi. *Journal of English Education*. 5(2), 175–188.

Hamid, M., & Thron, C. (2021). Demographics of Sudanese University Students in Relation to Regional Conflict and Underdevelopment. *Journal of Social Science*. 10 (89), 1-33. <https://doi.org/10.3390/socsci10030089>.

Siregar, T. R. A., Hany, P., Syahrani, S. D. & Khairatunnisa. (2024). Pentingnya Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. *Journal of College Student's Intellectual*. 1(02), 54–59.

Kompetensi, P., Fakultas, M., & Sosial, I. (2021). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Abdimas*. 25(2), 103–111. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.32164>

Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2021). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 675–685. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>

Mestika Zed. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan* (2nd ed.). yayasan Pustaka Obor Indonesia.https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kepustakaan/zG9sDAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

Mohammdain, A., & Ahmed, A. (2022). Plagiarism as a Problem that Face Sudanese Researchers. *August. Journal Of Afro-Asian Studies*. 1(1), 241–254.

Purnamasari, R. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi STKIP Taman Siswa Bima. *Pedagogika Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*. 3(1), 113–120. [10.57251/ped.v3i1.1014](https://doi.org/10.57251/ped.v3i1.1014)

Purnomo, H., Lestarie, A., Lubis, P., Nurliyah, E. S., & Kartikaningsih, D. (2023). Kompetensi Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Manajemen Bisnis Indonesia Depok Jawa Barat. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. 5(6), 2738–2744. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2887>

Rosdiyanti, E. (2022). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. 8(1), 1067–1070. [10.36312/jime.v8i12921](https://doi.org/10.36312/jime.v8i12921)

Ruspa, A. R. (n.d.). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal ONOMA: Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 6 (1), 557–566. <https://doi.org/10.30605/onomo.v6i1.277>

Heriyudanta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Indonesia Analysis Of Student Writing Competency In Indonesia Muhammad H Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. *Jurnal Islamic Science, Culture, and Social Studies*. 1(1), 47-55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>.

Umar, A. M. A. (2018). *The Impact of Assessment for Learning on Students ' Achievement in English for Specific Purposes A Case Study of Pre-Medical Students at Khartoum University : Sudan*. 11(2), 15–25. <https://doi.org/10.5539/elt.v11n2p15>.

Widodo, A., Kadir Jaelani, A., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, Mu. (2020). Nalisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru Pgsd Universitas Mataram. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 77–91. <https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.1946>.

Zakaria, A. A. O., & Mugaddam, A. R. H. (2013). An Assessment of the Written Performance of the Sudanese EFL University Learners: A Communicative Approach to Writing.



World Journal of English Language, 3(4). <https://doi.org/10.5430/wjel.v3n4p1>

Zakaria, S., & Abdalla, S. (2017). Quality Assurance in Sudanese Higher Education : Current Status and Challenges Ahead. *Journal of Total Quality Management*. 17 (1), 1-16.